

BAB 3

METODE PENELITIAN

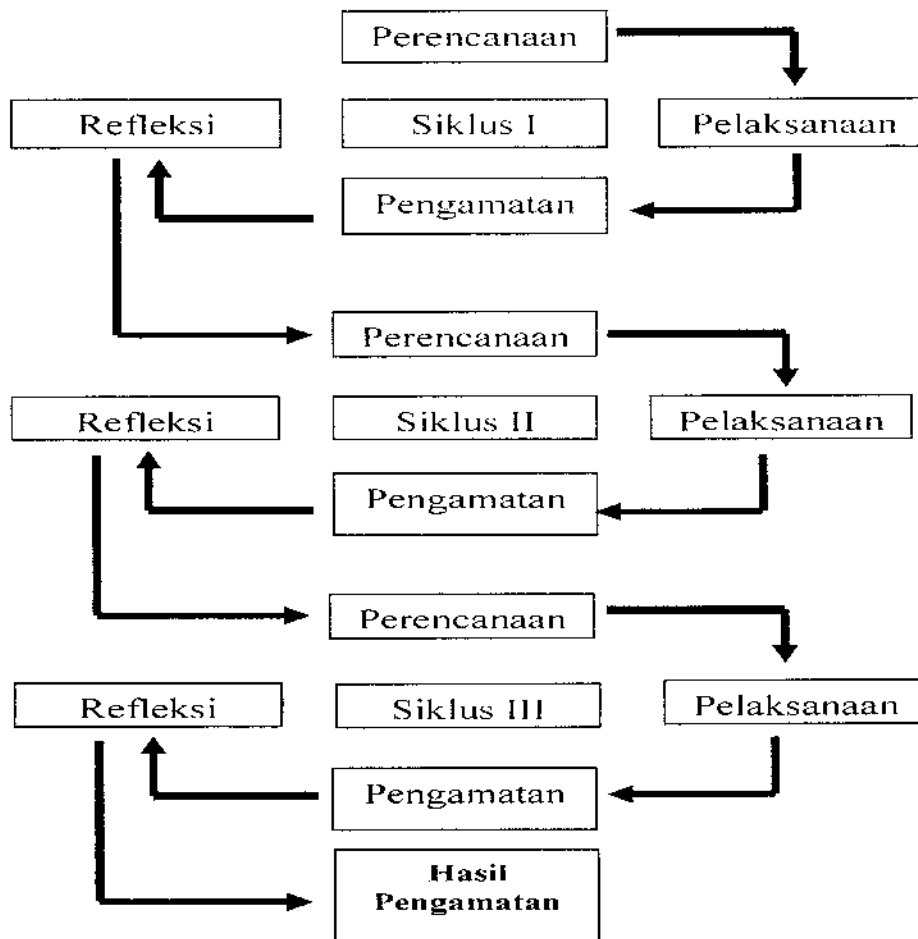
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tindakan kelas (PTK). Metode penelitian ini merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu riset aksi tindakan yang dilakukan di kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Tujuan ini tidak lepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan kelas dan materi, sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar. (Depdikbud, 1999:10)

Metode PTK ini dilakukan di dalam kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi (perencanaan pengulangan). Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka pencapaian perbaikan yang diinginkan. (Wardani, 1.7:2006). Berikut ini bagan yang mendukung pernyataan tersebut.

Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins (Arikunto, 2010: 105)



3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung. dengan subjek penelitian siswa kelas XII IPS-1. Kelas tersebut dipilih berdasarkan hasil survei pendahuluan dari kelas XII, yaitu XII IPA -1, XII IPA -2, XII IPA -3, XII IPS -1, XII IPS- 2, XII IPS- 3, dan XII IPS- 4, dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan 4 orang siswa setiap kelas mengenai permasalahan yang muncul tentang menulis surat resmi. Hasil survei pendahuluan tersebut mengungkapkan bahwa permasalahan yang muncul dari 7 kelas di atas adalah mengenai penulisan untuk menulis surat resmi. Siswa kelas XII IPS-1 lebih banyak mengemukakan permasalahan tersebut sehingga peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari pendahuluan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Berikut merupakan penjelasan selengkapnya.

3.3.1 Studi Pendahuluan

Salah satu langkah pertama dalam prosedur penelitian adalah studi penelitian. Studi penelitian ini dilakukan pada kegiatan awal yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang harus dipecahkan, berkaitan dengan pembelajaran menulis, terutama menulis surat resmi. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi

awal atau permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan atau solusi.

Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XII. Imas Maesaroh S.Pd., dilakukan untuk mengetahui mengenai pembelajaran menulis surat resmi. Hal tersebut merupakan langkah atau tindakan awal menunjukkan bahwa guru belum pernah menggunakan teknik KEG dalam pembelajaran menulis surat resmi pada siswa kelas XII IPS-1.

Penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah mengenai pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG. Penelitian ini disambut dengan baik oleh guru yang bersangkutan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi.

3.3.2 Perencanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah perencanaan tindakan yang bertujuan untuk mengintegrasikan antara kemampuan siswa dalam menulis surat resmi dengan teknik pembelajaran berupa teknik KEG, sebagai teknik yang digunakan untuk memperluas pengetahuan siswa. Perencanaan tindakan disusun untuk meningkatkan kualitas penelitian. Adapun perencanaannya sebagai berikut:

- 1) menentukan kelas penelitian, waktu penelitian, dan kolaborator (peneliti mitra);
- 2) menyusun rencana pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran atau skenario pembelajaran (RPP), dan menentukan media yang digunakan;
- 3) menyusun jurnal harian siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran;

- 4) membuat alat observasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengamati kegiatan guru dan siswa;
- 5) menentukan alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 6) merencanakan dan melaksanakan diskusi dengan peneliti mitra untuk melihat perkembangan aktivitas guru dan siswa selama KBM berlangsung.

3.3.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini merupakan suatu siklus yang berdaur karena PTK bersifat siklus (semakin lama semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya) yang terdiri atas empat komponen, yaitu membuat perencanaan tindakan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, mengamati atau observasi, dan melakukan refleksi. Oleh karena itu, proses tersebut (siklus) terus-menerus dilakukan dengan prosedur yang sama hingga hasil atau masalah yang muncul dapat teratasi. Adapun pelaksanaan tindakannya sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya:

- 1) melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik *KEG*;
- 2) mengobservasi proses pembelajaran; dan
- 3) menyebarkan jurnal harian siswa pada akhir pembelajaran.

3.3.4 Stuktur Siklus Penelitian

Stuktur penelitian ini dibuat untuk menggambarkan atau menyusun hal-hal yang akan dilakukan pada pelaksanaan tiap siklus penelitian. Adapun stuktur siklus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mempersiapkan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan;
- 2) menyusun dan membuat skenario pembelajaran berdasarkan teknik pembelajaran yang akan digunakan atau terapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi;
- 3) melakukan pengamatan berupa observasi dan pengolahan data;
- 4) membagikan jurnal siswa untuk mengetahui pendapat siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir;
- 5) bersama-sama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pembelajaran. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan kuantitatif dari proses tindakan dan observasi kemudian dijadikan perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya.

3.3.5 Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran surat resmi dengan menggunakan teknik KEG. Observasi tersebut di antaranya berupa observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan teknik KEG. Observasi ini bertujuan untuk dapat mengenali gejala-gejala yang ada di kelas, baik yang bersifat mendukung maupun yang bersifat menghambat efektifitas tindakan sehingga memperbaiki rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya.

Observasi ini dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.

Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah pedoman observasi guru dan siswa, pedoman jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan. Hasil dari pengamatan kemudian di diskusikan bersama guru sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan siklus selanjutnya.

3.3.6 Refleksi

Pada tahap ini data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti dapat merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain data hasil observasi, digunakan pula jurnal yang dibuat oleh peneliti pada saat peneliti selesai melaksanakan kegiatan pengajaran. Data dan jurnal dapat dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk dapat mengevaluasi kegiatan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini dipergunakan sebagai acuan untuk melakukan siklus berikutnya.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini berisi tentang hal-hal yang bersifat teknis untuk mengambil dan meneliti data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut ialah sebagai berikut.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan satu kali, yaitu pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai siswa dan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal-

hal yang ditanyakan kepada guru adalah mengenai teknik apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis surat resmi.

3.4.2 Observasi

Observasi dalam penelitian dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses penelitian dan perbaikan. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati proses penelitian dan dampak pembelajaran yang telah diperlukan dalam menyusun langkah-langkah selanjutnya atau untuk menyusun tindakan perbaikan sehingga menjadi lebih mudah dan cepat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi partisipan, yaitu observasi yang melibatkan orang lain (Arikunto, 2000:95). Observasi ini dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung dengan bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas siswa dan guru selama berlangsungnya pembelajaran menulis surat resmi dikelas. Adapun observer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Nurhasanah Widyasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UPI;
- 2) Ewitch Sitohang, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UPI.

3.4.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan kepada siswa agar mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat resmi. Data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan dan pembelajaran berikutnya.

3.4.4 Tes

Tes ini berupa lembar kerja siswa dalam menulis surat resmi yang digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam menulis surat resmi, khususnya surat lamaran kerja. Tes ini diberikan sebelum dilakukan siklus dan sesudah dilakukan siklus.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap, dan tersistemmatika sehingga lebih memudahkan untuk diolah (Arikunto, 2006:160). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, dan lembar tes kemampuan.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, yaitu Imas Macsaroh S.Pd., dan siswa kelas XII IPS-I yang beliau ajar. Wawancara ini dilakukan pada tahap pendahuluan untuk memperoleh data mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis surat resmi, khususnya surat lamaran kerja, baik oleh guru dalam mengajar maupun oleh siswa dalam proses belajar.

Isi wawancara terhadap guru berhubungan dengan kegiatan mengajar atau pembelajaran menulis surat resmi yang telah dilakukan, dan teknik apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran. Isi wawancara terhadap siswa di antaranya

mengenai teknik apa yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis surat resmi serta permasalahan atau kendala apa yang muncul dengan penggunaan teknik pembelajaran tersebut. Adapun pedoman wawancara tersedia dalam lampiran skripsi ini.

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah instrumen penelitian yang mengungkapkan kompetensi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, untuk dijadikan tolok ukur dalam penilaian penelitian tindakan kelas. Observasi pertama diarahkan pada kegiatan penelitian dalam mengajar yang dilakukan oleh pengajar, dalam hal ini yang dimaksud adalah guru bidang studi. Tujuannya adalah untuk mengamati serta mengetahui keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi kedua diarahkan pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan observer. Tujuannya adalah untuk mengamati serta mengetahui keterlibatan siswa ada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi tersedia dalam lampiran skripsi ini.

3.5.3 Pedoman Jurnal Siswa

Pedoman Jurnal siswa berisi tentang reaksi, perasaan, dan refleksi siswa terhadap proses pembelajaran dan setiap siklus jurnal harian ini dibedakan. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih faktual dan mengetahui respons siswa dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Adapun pedoman jurnal siswa tersedia dalam lampiran skripsi ini.

3.5.4 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan dalam penelitian ini berisi hasil menulis surat resmi pada setiap siklusnya. Dalam hasil penulisan surat resmi tersebut diperoleh data keterampilan dalam menulis surat resmi khususnya surat lamaran kerja. Adapun pedoman hasil kerja siswa tersedia dalam lampiran skripsi ini.

3.6 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara (guru dan siswa), lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, jurnal siswa, dan hasil penulisan surat resmi yang dibuat oleh siswa (berupa penulisan surat resmi khususnya surat lamaran kerja), tahap selanjutnya menggunakan beberapa cara sebagai berikut.

a. Analisis data

Pengolahan data yang dilakukan pertama kali adalah meneliti seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber berupa instrumen penelitian. Kemudian, diadakan reduksi data untuk mengkategorikan data. Analisis data kualitatif maupun kuantitatif dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan diagram atau tabel.

b. Kategori data

Data-data yang telah didapat terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat resmi setelah mendapatkan tindakan penelitian dengan menggunakan teknik KEG.

c. Interpretasi data

Setelah pengkategorian data, penelitian kemudian menginterpretasi data yang telah dikumpulkan dengan beberapa langkah kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan (refleksi awal)

Hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut.

- a) Pengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, teknik, media, kegiatan guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis surat resmi dengan menggunakan teknik KEG.
- b) Penyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, teknik, dan evaluasi pembelajaran.

2) Mendeskripsi pelaksanaan tindakan tiap siklus

Peneliti akan memberikan gambaran pembelajaran mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

3) Menganalisis data dari hasil penelitian

a. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru

Data dari hasil pengamatan aktivitas guru, dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan kedua pengamat. Hasil dari analisis dijadikan sebagai refleksi untuk siklus selanjutnya.

b. Menganalisis hasil pengamatan siswa

Lebar observasi siswa yang didisi oleh observer adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal-hal yang harus diamati terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar sebagai berikut.

- 1) Kegiatan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 2) Keseriusan siswa dalam mengikuti materi yang diberikan guru.
- 3) Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Data hasil pengamatan kegiatan siswa untuk setiap kategori pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02}{2}$$

2

Keterangan

01 = Penilaian yang diberikan pengamat pertama untuk setiap katagori pengamatan.

02 = penilaian yang diberikan pengamatan kedua untuk setiap kategori pengamat.

Persentase akhir aktivitas siswa adalah:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Jumlah Siswa

c. Menganalisis hasil jurnal siswa

Menganalisis hasil jurnal siswa ini dengan cara membagi pendapat siswa ke dalam pendapat sangat cukup, cukup dan kurang cukup. Kemudian mencari persentase jenis pendapat untuk setiap siklus dengan merumuskan sebagai berikut.

Persentase jenis pendapat tiap siklus = $\frac{\text{jumlah jenis pendapat}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$

Jumlah siswa

Persentase rata-rata jenis pendapat = $\frac{PPS1 + PPS2}{2} \times 100\%$

2

Keterangan = PPS1 adalah Persentase Pendapat Siklus 1

PPS2 adalah Persentase Pendapat Siklus 2

d. Menganalisis Tugas siswa berupa penulisan surat resmi

Menganalisis tugas siswa dari setiap siklus untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa, peneliti menggolongkan penilaian ke beberapa kriteria. Kriteria penilaian ini untuk dijadikan acuan peneliti dalam menganalisis tugas siswa. Adapun penilaian tersedia dalam lampiran skripsi ini.

